

LAPORAN AKHIR

HIBAH BERSAING



**Pengembangan agen fitoterapi tanaman Blimbing wuluh (*Averrhoabilimbi*L.) &
Daun tapak dara (*Catharanthusroseus* G) sebagai agen hipoglikemik
(Uji keamanan, formulasi dan pengembangan kemasan produk)**

Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

Oleh

Dr.dr. EM Sutrisna,M.Kes

NIDN.0620087001

Tanti AzizahS.MSc.Apt

NIDN.0605087601

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Desember 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengembangan Agen Fitoterapi Tanaman Blimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*) & Daun Tapak Dara (*Catharanthus Roseus G*) sebagai Agen Hipoglikemik (Uji keamanan, formulasi dan pengembangan kemasan produk)

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. dr. EM SUTRISNA M.Kes.
NIDN : 0620087001
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Farmasi
Nomor HP : 08122642382
Surel (e-mail) : em_sutrisna@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : null TANTI AZIZAH SUJONO S.Si. Apt, M.Sc
NIDN : 0605087601
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 49.250.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 89.250.000,00


Mengetahui
WAKIL DEKAN I FARMASI

Sri Wahyuni, Msc.Apt
NIP/NIK 872

SURAKARTA, 10 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,



(Dr. dr. EM SUTRISNA M.Kes.)
NIP/NIK919

Menyetujui,
KETUA LPPM

Agus Ulinuha, Ph.D.
NIP/NIK 656

ABSTRAK

Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) & Daun tapakdara (*Catharanthus roseus* G) dalam penelitian sebelumnya telah terbukti mampu menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kombinasi kedua ekstrak tersebut dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Pada tahun kedua ini peneliti melakukan uji ketoksikan akut dan subkronis dari kombinasi blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) & Daun tapak dara (*Catharanthus roseus* G) dengan dosis (40:40 mg/kgbb) dan (80:80 mg/kgbb). Uji ketoksikan akut dilakukan selama 14 hari, sedang uji ketoksikan subkronis dilakukan selama 90 hari.

Hasil uji ketoksikan akut didapatkan data bahwa tidak ada perbedaan bermakna dari berat badan antara kontrol negatif dengan perlakuan ekstrak. Tidak ada perubahan sifat defekasi dan kesadaran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. LD50 kombinasi ekstrak etanol 70% Blimbing wuluh (*Averrhoabilimbi*L.) & Daun tapak dara (*Catharanthusroseus* G) perbandingan 1:1 dengan metode Miller tainter adalah 16142 mg/kgbb. Pada ketoksikan sub kronis didapatkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak selama 90 peroral tidak menimbulkan perubahan pada profil darah rutin, fungsi hepar maupun fungsi ginjal. Sediaan ekstrak dibuat dalam bentuk kapsul.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kombinasi ekstrak etanol 70% Blimbing wuluh (*Averrhoabilimbi*L.) & daun Tapak dara (*Catharanthusroseus* G) perbandingan 1:1 relatif aman dan relative tidak toksik

Kata Kunci: Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*L.), Tapak dara (*Catharanthusroseus* G), uji keamanan

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh SWT karena limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis berhasil menyusun Laporan penelitian hibah bersaing tahun ke duadengan judul “Pengembangan agen fitoterapi tanaman Blimbing wuluh (*Averrhoabilimbi*L.) & Daun tapak dara (*Catharanthusroseus G*) sebagai agen hipoglikemik” (Uji keamanan, formulasi dan pengembangan kemasan produk)ini.

Laporan kemajuan ini disusun untuk memenuhi kewajiban penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini sehingga kritik dan saran sangat kami nantikan.

Terima kasih

Surakarta, November 2014

EM Sutrisna